

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas.¹ Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, sebagai saham dan obligasi. Saham merupakan surat berharga yang telah diterbitkan oleh emiten dan diperjualbelikan di dalam pasar modal. Tujuan emiten menerbitkan saham adalah untuk mendapatkan dana dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh penanam modal, dengan membiayai jalannya suatu aktivitas operasional perusahaan dan memperluas usaha bagi suatu perusahaan.²

Investasi di pasar modal merupakan salah satu cara yang bisa ditempuh oleh perusahaan dalam meningkatkan laba. Investasi merupakan komitmen untuk menanamkan sejumlah dana yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dengan kata lain investasi merupakan penempatan dana pada satu atau lebih asset selama periode tertentu dengan maksud memperoleh pendapatan atau peningkatan atas modal awal dan juga memperoleh *return* yang diharapkan oleh investor dalam batas resiko yang dapat diterima.³

Tujuan utama dari kegiatan investasi di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). *Return* yang diharapkan oleh investor merupakan hubungan yang searah dan linier dengan resiko dari sebuah investasi. Resiko merupakan kemungkinan *return* aktual

¹ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 23.

² E. Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi*, 1st ed. (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 26.

³ Tandelilin, 2.

yang diterima berbeda dengan *return* harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, maka semakin besar resiko investasi tersebut. Dan *return* saham bukan merupakan sesuatu yang mudah diprediksi.⁴ Sebagai calon investor, seseorang harus bisa menganalisa berbagai hal yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan yang akan memakai dananya.⁵

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan investasi jangka panjang maupun jangka pendek, investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai investasi serta tingkat resiko yang tidak membahayakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor, dan secara logis tentu saja semua investor menginginkan *return* saham yang sesuai dengan resiko investasi yang akan dihadapinya.⁶

Return yang maksimal merupakan harapan bagi semua investor yang melakukan investasi di berbagai instrumen keuangan, dan salah satunya adalah saham. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menganalisis antara tingkat *return* dan resiko yang dihadapi menggunakan berbagai cara baik dengan menggunakan analisis mengenai perilaku perdagangan saham, atau dengan menggunakan analisis mengenai informasi-informasi ekonomi lain yang berhubungan dengan *return* saham.⁷

⁴ Tandelilin, 102.

⁵ Isroah Shodiq Nur Hidayat, "Pengaruh Karakteristik Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Inflasi Terhadap Return," *Jurnal Profita* 6, no. 2 (2016): 2.

⁶ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, 31.

⁷ Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi*, 104.

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Harga Saham Periode 2016 - 2020



Sumber : www.yahoo/finance.com.

Gambar 1.1 menunjukkan indeks harga saham mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga tahun 2018 akhir. Selama tahun 2018 harga saham mengalami penurunan hingga akhir tahun 2018 dan awal tahun 2019. Tren penurunan berhenti ditahun 2019 dan mengalami penurunan paling drastis pada tahun 2020 bulan ketiga dimana harga penutupan pada mulanya berada pada angka Rp 5.490,00 turun hingga Rp. 4.190,00.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan harga saham 4 tahun terakhir misalnya PT. Astra Agro Lestari yang bergerak dalam bidang perkebunan dari tahun 2015-2019. Tahun 2015 harga saham perusahaan tersebut tercatat sebesar Rp. 15.850, tahun 2016 Rp. 16.775, tahun 2017 turun drastis menjadi Rp. 13.150. Turunnya harga saham tersebut tentunya berimbas pada turunnya *return* saham yang diterima oleh investor. Kasus lainnya juga terjadi pada PT. Semen Gresik Tbk, harga saham perusahaan ini turun dari Rp. 11.400 tahun 2015, dan Rp. 9.175 tahun 2016.⁸

Fenomena turunnya indeks harga saham setidaknya dapat mengidentifikasi bahwa *return* saham

⁸ idx.co.id, "Perkembangan Indeks Harga Saham Periode 2016 - 2020," 2020, <https://www.idx.co.id/>.

yang diperoleh investor dari industri tersebut belum optimal. Artinya realisasi *return* saham belum sesuai dengan *return* yang diharapkan oleh investor. Kondisi tenteunya dapat mempengaruhi perilaku investor dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Mengingat motif utama investor berinvestasi pada perusahaan *go public* adalah mendapatkan *return* yang maksimal. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor dalam seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan faktor-faktor untuk menilai ekspektasi imbal hasil atau *return* yang akan diperolehnya.⁹

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi *return* sebuah investasi yaitu faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas manajemen, kinerja keuangan dan struktur perusahaan. Dan faktor eksternal yang mempengaruhi *return*, seperti dampak kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industri dan ekonomi makro.¹⁰

Faktor makro merupakan faktor yang berada di luar perusahaan atau faktor eksternal, tetapi mempunyai pengaruh pada penurunan atau kenaikan kinerja keuangan perusahaan. Faktor makro ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi *return* saham maupun kinerja perusahaan antara lain, seperti nilai tukar, tingkat infansi dan suku bunga. Nilai tukar suatu mata uang merupakan

⁹ Juliani Pudjowati Dani Permana Putra, Widya Susanti, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 4 (2016): 161.

¹⁰ Tri Oktiar, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Tingkat Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012," *Jurnal Akuntansi* 2, no. 2 (2014): 81, <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.37>.

hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar valuta asing.¹¹

Nilai tukar merupakan harga di dalam pertukaran dua mata uang yang berbeda dan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut.¹² Perbandingan inilah yang disebut kurs atau *exchange rate*. Hal yang penting dan perlu untuk diketahui para pelaku pasar modal di Indonesia adalah bagaimana menentukan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Bagi pelaku pasar modal, nilai tukar yang berfluktuasi akan berpengaruh pada harga saham yang ikut berfluktuasi. Sedangkan bagi perusahaan fluktuasi dari nilai tukar dapat berpengaruh terhadap aktivitas operasi perusahaan. Misalnya, bagi suatu perusahaan yang sering melakukan kegiatan ekspor/impor barang, kurs rupiah yang lemah akan mengakibatkan penurunan tingkat laba perusahaan dikarenakan harga beli akan menjadi lebih tinggi dan sebaliknya harga jual akan menjadi lebih rendah. Pada periode selanjutnya laba yang lebih rendah akan mengganggu aktivitas operasi perusahaan, meningkatkan beban hutang perusahaan dan menjadikan perusahaan tersebut semakin tidak likuid.¹³

Faktor makro dari luar perusahaan lainnya yang mempengaruhi *return* saham yaitu tingkat inflasi. Inflasi merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan peningkatan harga-harga pada umumnya atau turunya mata uang yang beredar.¹⁴ Inflasi itu terjadi karena meningkatnya jumlah uang yang beredar dan tidak diimbangi dengan peningkatan persediaan barang, dan hal ini akan mengakibatkan tingginya mata uang asing. Jika

¹¹ Boediono, *Ekonomi Makro Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2* (Yogyakarta: BPFE, 2011), 69.

¹² Nopirin, *Ekonomi Meneter*, 1st ed. (Yogyakarta: BPFE, 2011), 76.

¹³ Nopirin, 79.

¹⁴ Sri Suyati, "Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar Terhadap Return Saham Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 4, no. 3 (2015): 72.

hal ini terjadi maka investor akan menanamkan modalnya ke dalam mata uang asing dari pada menginvestasikannya ke dalam saham, karena hal ini akan mengakibatkan harga saham turun dan *return* yang diterima oleh investor juga menurun.

Selanjutnya faktor berikutnya yang juga mempengaruhi *return* saham adalah suku bunga karena suku bunga memiliki hubungan timbal balik dengan *return* saham yang artinya, jika suku bunga naik maka *return* yang akan diterima oleh investor turun dan sebaliknya jika suku bunga itu turun maka *return* yang akan diterima oleh investor itu naik.¹⁵

Penelitian mengenai *return* saham sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Wahyuningsih¹⁶ dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham serta nilai tukar rupiah memediasi pengaruh inflasi terhadap *return* saham. Perbedaan dengan penelitian Wahyuningsih yaitu dalam penelitian ini menggunakan data kuartal.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suyati, menyatakan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dan Widyawati,¹⁷ dengan judul *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Property*. Dimana variabel suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan

¹⁵ Suyati, 74.

¹⁶ Agus Suprijanto Elvinia Wahyuningsih, Rita Andini, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Astra International Tbk Periode 2011-2015)," *Journal Of Accounting* 5, no. 2 (2018): 1.

¹⁷ Nurul Widyawati Tri Hendra Purnomo, "Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti," *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* 2, no. 10 (2013): 1.

property. Perbedaan dengan penelitian Purnomo dan Widyawati yaitu dalam penelitian ini menggunakan data kuartal.

Adanya beberapa penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang dengan mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih,¹⁸ tentang *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada PT Astra International Tbk Periode 2011-2015)*. Namun, dalam penelitian kali ini ada beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih.

Perbedaan pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, hanya menganalisa satu perusahaan yaitu PT Astra International dan penelitian ini menganalisa perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Perbedaan kedua, penelitian Wahyuningsih, dilakukan pada periode pengamatan 2011 hingga 2015, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016- 2019. Mempertimbangkan masih adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, oleh karena itu peneliti menarik judul penelitian **“Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index Periode 2016-2019)”**.

¹⁸ Elvinia Wahyuningsih, Rita Andini, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Astra International Tbk Periode 2011-2015),” 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai tukar rupiah pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016-2019?
2. Apakah pengaruh inflasi terhadap nilai tukar rupiah pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016-2019?
3. Apakah pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016-2019?
4. Apakah pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016-2019?
5. Apakah pengaruh nilai tukar rupiah terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016-2019?
6. Apakah nilai tukar rupiah memediasi hubungan pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016-2019?
7. Apakah nilai tukar rupiah memediasi hubungan pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji secara empiris pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai tukar rupiah pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2016-2019.
2. Menguji secara empiris pengaruh inflasi terhadap nilai tukar rupiah pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2016-2019.

3. Menguji secara empiris pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2016-2019.
4. Menguji secara empiris pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2016-2019.
5. Menguji secara empiris pengaruh nilai tukar rupiah terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2016-2019.
6. Menguji secara empiris nilai tukar rupiah memediasi hubungan pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2016-2019.
7. Menguji secara empiris nilai tukar rupiah memediasi hubungan pengaruh inflasi terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) Periode 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan investor sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, sehingga nanti dapat memilih investasi apa yang terbaik untuk mereka.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan di dunia manajemen, sehingga dapat berguna dan dapat menerapkan teori yang telah diterima selama masa perkuliahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dengan uraian sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian yang berada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan. Bab I menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab II merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian. Pada bab ini diuraikan mengenai masing-masing variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab III menguraikan jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab IV menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup. Bab V berisikan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yakni buku-buku yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.

